

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari perencanaan dan rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisa data, serta penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menjelaskan subjek penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu kegiatan yang terpenting dari penelitian ini. Dalam metode penelitian dibutuhkan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari rangkaian pelaksanaan kegiatan penelitian.

Dilihat dari prosedur penulisan yang akan penulis paparkan dalam hasil penelitian, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2012), hal.4

Pengertian yang serupa dikemukakan juga oleh Furchan, menurutnya penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang itu sendiri.² Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami fenomena yang kadangkala yaitu sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Adapun jenis penelitian yang peneliti digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau suatu bidang tertentu. Penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.³ Sedangkan dilihat dari tempat penelitian lapangan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.⁴

Dilihat dari sudut pandang bidang keilmuan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pendidikan. Tujuan penelitian adalah menemukan prinsip-prinsip umum atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.⁵

Berdasarkan teori-teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa,

² Arief Furchan, *Pengantar Metode* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21

³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 7

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.9

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif,...*, hal. 45

aktivitas sosial, sikap, pemikiran, dari seseorang atau sekeompok orang yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan mengenai ketampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik di MIN 2 Blitar secara mendalam dan komprehensif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data aktif. Kehadiran peneliti sebagai instrumen pengumpul data aktif adalah untuk mengumpulkan hasil yang maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan arsip-arsip atau data yang ada di MIN 2 Blitar mengenai keterampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik.

Menurut Maleong, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Karena jika menggunakan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia saja sebagai alat yang bisa memahami kenyataan-kenyataan di lapangan. Yang bisa menilai perkembangan objek dan bisa berhubungan langsung dengan objek.⁶

Instrumen pengumpulan data selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu seperti, dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.70

keabsahan hasil penelitian, yang berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga terdapat keterlibatan peneliti antara peneliti dengan informan dan sumber data lainnya secara langsung dan aktif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MIN 2 Blitar yang berada di Jl. Pondok Pesantren Al Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru-guru yang menggunakan variasi mengajar tematik di MIN 2 Blitar. Peneliti mengambil lokasi dan objek penelitian di MIN 2 Blitar dengan pertimbangan, berdasarkan hasil observasi awal yang pernah peneliti lakukan di madrasah ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa guru yang menerapkan ketiga komponen keterampilan variasi dalam pembelajaran tematik, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian melakukan penelitian di MIN 2 Blitar adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru-guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik. Selain itu, untuk mendorong guru-guru dalam meningkatkan keterampilan variasi pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta dapat mengatasi rasa bosan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁷ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Maleong menyatakan, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata orang yang diwawancarai dan tindakan orang-orang yang diamati sebagai sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.

Jenis sumber data penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Narasumber (*Informan*)

Menurut Arikunto, sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai sumber primer.⁹ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hal. 114

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* hal. 157

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

Dalam penelitian ini sumber informasinya berasal dari guru kelas 1 D, guru kelas III B serta guru kelas V A.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses secara rinci, karena menyaksikan sendiri secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, variasi gaya mengajar guru, variasi media yang digunakan, serta variasi interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik. Dalam hal ini peneliti akan melihat langsung peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan variasi guru dalam kegiatan pembelajaran Tematik di MIN 2 Blitar.

3. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MIN 2 Blitar yang berada di jalan Pondok Pesantren Al Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Peneliti memilih MIN 2 Blitar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang telah diuraikan di atas.

4. Dokumen atau arsip

Menurut Marzuki, dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu sumber data yang berupa catatan, arsip, buku buku, foto foto, rekap, rekaman, dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder.¹⁰

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1977), hal 55

Di lokasi penelitian tersimpan sebagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang dapat dipandang relevan, dapat diamati, dan dapat di konfirmasi pada pihak yang berwenang di MIN 2 Blitar termasuk jenis-jenis dokumen yang terkait dengan profil madrasah serta lampiran lainnya yang menunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Seebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti.

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.¹³. Untuk memperoleh data melalui observasi terstruktur ini, peneliti terjun langsung mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran tematik yang dilakukan di MIN 2 Blitar sehingga dari hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam observasi terstruktur ini peneliti menyediakan lembar observasi, alat penyimpan gambar, dan alat perekam video. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas guru dalam mengadakan variasi selama proses pembelajaran tematik.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interview*) dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁴ Sedangkan menurut Mulyana, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

¹² Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal.87

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 146

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 78

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁵

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Menurut Sugiyono, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁶ Penggunaan wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: 1) menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan; 2) menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; 3) mengawali atau membuka alur wawancara; 4) melangsungkan alur wawancara; 5) mengkonfirmasi hasil wawancara; 6) menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru tematik di MIN 2 Blitar guna memperoleh data tentang keterampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik di MIN 2 Blitar.

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 233-234

¹⁷ *Ibid.*, hal. 235

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁸ Menurut Tanzeh, dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁹

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang ada. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung atau pelengkap dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumen yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi: sejarah berdirinya MIN 2 Blitar, sarana dan prasarana madrasah, foto dokumentasi penelitian, serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimanapun

¹⁸ Nunit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 120

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

pertanyaan pada informan dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan hasil jawaban tetap konsisten sama.²⁰

Sedangkan menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Analisis data kualitatif adalah analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang keterampilan mengadakan variasi guru dalam pembelajaran tematik di MIN 2 Blitar.

Model analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi²²

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.²³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 246

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

²² Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 171

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.338

melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru yang mengacu pada keterampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penemuan penelitian dan pengambilan tindakan.²⁴ Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara, serta analisis hasil dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan data merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

²⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 176

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data (*trustworthiness*). Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek pada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu; kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterkaitan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁵

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain:

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁶ Perpanjangan keikutsertaan merupakan usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, hal. 270

²⁶ *Ibid.*, hal. 271

dalam melibatkan diri dengan proses pelaksanaan pembelajaran tematik. Posisi peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data menuntut serta untuk terjun langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 2 Blitar. Dengan waktu yang lebih lama, peneliti lebih bisa memahami variasi-variasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara detail. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan pengamatan secara terus menerus dalam jangka waktu yang telah tertentu yang peneliti lakukan dengan harapan peneliti dapat melihat data dan informasi serta fenomena secara cermat dan mendalam terkait variasi-variasi guru dalam pembelajaran tematik yang dilakukan. Sebagaimana Maleong menjelaskan, “Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.²⁷ Peneliti harus mencatat dan mengumpulkan data sedetail-detailnya serta melakukan pengecekan ulang, apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian secara spesifik.

²⁷ Maleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.329

c. Trianguasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁸ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang tepat tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam praktiknya peneliti menggunakan dua macam triangulasi. Pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua dengan menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi serta data dari hasil dokumentasi.

d. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁹ Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan-rekan sebayanya melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan

²⁸ *Ibid...*, hal. 330

²⁹ *Ibid...*, hal. 332

obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat. Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti meminta pendapat, masukan, dan kritikan dari teman sejawat atas temuan sementara penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan. Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada pembimbing dan beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini dilakukan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar atau subyek lain.

3. Keterkaitan (*Dependability*)

Tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Pada tahap ini peneliti meminta

beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian. mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, confirmabilitas mirip dengan dependabilitas sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud adalah berkenaan dengan proses penelitian. Maleong mengungkapkan bahwa pelaksanaan penelitian meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.³⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua jurusan, peneliti melakukan *research* awal ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangannya. Kemudian peneliti membuat proposal dan mengajukan proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan segala surat dan kebutuhan lainya yang diperlukan untuk proses penelitian.

³⁰ Maleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari MIN 2 Blitar, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi yang seluas-luasnya dalam proses pengumpulann data. Sebelum itu, peneliti akan menjalin keakraban dengan responden agar peneliti diterima baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin, peneliti memulai penelitiannya sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data mengenai keterampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selajutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

Tahap ini kemudian diakhiri dengan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data sampai makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan serta saran ataupun koreksi yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan.